

nilai t_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$t_{hit} = \frac{\beta_i}{Se\beta_i}$$

Sedang untuk $t_{tabel} = t_{\alpha/2; df = N - k}$

Keterangan :

β_i = koefisien regresi

Se = *standart error*

α = tingkat signifikansi

df = *degree of freedom*

k = jumlah parameter

N = jumlah sample

Uji F

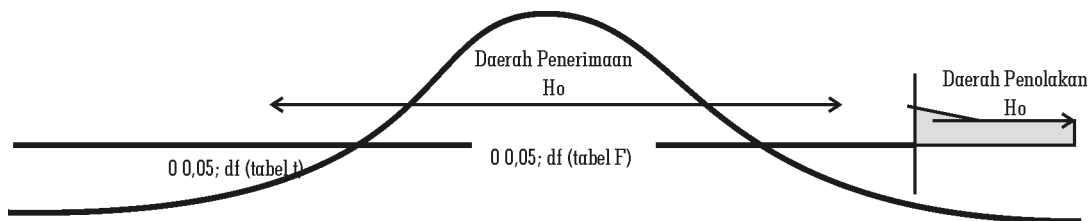
Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Adapun langkah pengujian uji F adalah :

$H_0 : \beta_{1,2,3,4,5} = 0$ yang berarti tidak ada pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

$H_1 : \beta_{1,2,3,4,5} > 0$ yang berarti ada pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Kriteria digunakan sisi kanan, maka dapat diperiksa tabel $F_{0,05; df}$



Kriteria pengujian

H_0 (jumlah pelanggan yang senang) akan diterima (H_1 ditolak (pelanggan yang tidak senang) pada tingkat kepercayaan tertentu jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel bebas yang diuji tidak mempengaruhi variabel tidak bebas. Dengan kata lain variabel-variabel bebas tidak signifikan secara statistik. H_0 akan ditolak (H_1 diterima) pada tingkat kepercayaan tertentu jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga variabel bebas ke- i yang diuji mempengaruhi variabel tidak bebas. Dengan demikian variabel-variabel bebas yang diuji mempengaruhi variabel tidak bebas sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut signifikan secara statistik.

Pengujian regresi berganda dengan menggunakan “F” test melalui analisis variabel dengan formulasi :

$$F = \frac{Ms \text{ Reg}}{Ms \text{ Res}}$$